
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 LUBUKLINGGAU

Lia Wahidiyah¹, Satinem², Dian Ramadan Lazuardi³

Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau

Email: liawahidiyah@icloud.com¹, Y.Sartinem@yahoo.co.id²,
dianramadan78@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tuntas atau tidaknya hasil belajar melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis surat pribadi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental* dengan desain eksperimen yang digunakan berbentuk desain *One Group pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau. Tahun Pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 15 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Pada teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis uji-t. Hasil penelitian ini setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menuntaskan hasil belajar siswa dalam materi menulis surat pribadi pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 15 Lubuklinggau. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,83% dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 75,67%. Data tes yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji t, diketahui nilai *Sig (2-tailed)* 0,000 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara *pretest* dan *posttest*, sedangkan intervensi data perbedaan yang diberikan memiliki efek yang signifikan. Artinya, penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau.

Kata Kunci: Menulis, Surat Pribadi, *Contextual Teaching and Learning*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether or not the learning outcomes through the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning model are complete on the ability to write personal letters. The research method used in this study is an experimental research method. This type of research is Pre-Experimental research with an experimental design used in the form a One Group pre-test and pos-test design. This study uses a quasi-experimental method and a quantitative descriptive approach. The population of this study were students of class VII of SMP Negeri 15 Lubuklinggau in the 2024/2025 Academic Year. The sample of this study was students of class VII.1 SMP Negeri 15 Lubuklinggau. The data collection technique was carried out using the normality test and the t-test hypothesis test. The result of this study after applying the

Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model can complete student learning outcomes in the material of writing personal letters for class VII 1 students of SMP Negeri 15 Lubuklinggau. This is based on the average pretest value 57.83% and the average posttest value 75,67%. The collected test data were then analyzed using the t-test, it is known that the sig value (2-tailed) 0.000 indicates that there is a very significant difference between the pretest and posttest, while the intervention of the given difference data has a significant effect. This means that the application of the *contextual teaching and learning* model can significantly improve the ability to write personal letters of class VII students of SMP Negeri 15 Lubuklinggau.

Keywords : Writing, *Contextual Teaching and Learning*, Surat Pribadi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam proses belajar. Kegiatan ini membutuhkan komponen-komponen yang mendukung sehingga pembelajaran menjadi kompleks dan sistematis. Upaya secara sistematis yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Djamaluddin & Wardana (2019:3) mengatakan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Artinya pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama, hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses untuk menguasai Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Proses tersebut bertujuan untuk memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif. Di tingkat SMP pembelajaran Bahasa Indonesia biasanya melibatkan pemahaman teks, penulisan, berbicara, dan mendengarkan. Salah satu pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk bisa memahaminya, yaitu keterampilan menulis. Sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran 6.12 yaitu menulis surat pribadi. Suhailasari & Azmi (2023:34) mengungkapkan surat pribadi merupakan jenis surat yang berisi keperluan pribadi yang biasanya ditulis dengan secara pribadi dan ditujukan kepada orang lain dengan menggunakan suatu bahasa yang tidak baku. Menulis surat pribadi di tingkat SMP merupakan kegiatan yang penting untuk melatih keterampilan komunikasi. Dengan menulis surat pribadi memungkinkan siswa mengekspresikan perasaan, berbagi pengalaman, dan menjalin hubungan dengan teman atau keluarga. Pembelajaran menulis surat pribadi bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, membantu siswa mengekspresikan pikiran dan perasaan yang jelas. Hal ini senada dengan pendapat Nurfidah (2019:98) mengatakan kemampuan menulis sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman. Artinya dengan menulis surat pribadi dapat membantu siswa dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya, serta meningkatkan keterampilan komunikasi yang baik.

Pembelajaran keterampilan berbahasa di tingkat SMP sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa siswa dalam menulis yang mengorganisir pikiran,

menggunakan tata bahasa yang benar, dan memperluas kosakata seperti pembelajaran menulis surat pribadi. Sukma & Puspita (2023:32) mengemukakan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca, dan mendengarkan. Menulis surat pribadi merupakan salah satu kemampuan yang sulit dikuasai siswa, karena dalam menulis surat pribadi siswa dituntut untuk bisa menuangkan informasi yang ingin disampaikan kepada penerima surat disertai dengan struktur surat yang benar dan ejaan yang sesuai dengan aturan EYD. Surat pribadi berfungsi untuk menjalin komunikasi yang lebih dekat dan langsung dengan orang lain, dan dapat digunakan untuk menyampaikan perasaan dan berbagi pengalaman. Mahadjani (2019:73) mengatakan surat pribadi merupakan surat yang dibuat oleh seseorang atas nama pribadi dan diajukan kepada orang lain seperti saudara, atau teman dengan tujuan tertentu. Kemudian Puspita (2019:106-107) juga mengatakan bahwa surat pribadi merupakan surat-surat yang isinya menyangkut masalah pribadi yang dikirimkan diantara orang yang mempunyai hubungan pribadi seperti keluarga, tetangga, orang sekampung, teman satu kelas dan rekan yang lain.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII.1 SMP Negeri 15 Lubuklinggau menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis surat pribadi. Kesulitan tersebut bersumber dari keterbatasan pemahaman siswa, juga masih kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Sedangkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Kelas VII.1 yaitu Bapak Susilo, S.Pd menyatakan beberapa faktor yang menyebabkan siswa belum mampu dalam menulis surat pribadi yaitu, siswa masih sulit menuangkan ide atau gagasan ke dalam surat dan penulisan kata-kata dan isi masih belum sepenuhnya tercurahkan, dikarenakan siswa belum bisa maksimal dalam merangkai dari kata yang satu dengan kata yang lain ataupun kalimat yang satu dengan kalimat yang lain.

Dari permasalahan yang ada, diketahui jika rendahnya pembelajaran menulis surat pribadi disebabkan oleh siswa yang masih sulit menuangkan ide atau gagasan ke dalam surat. Faktor utama adalah belum sesuai model pembelajaran dengan materi yang disampaikan sehingga diberikan alternatif model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proses pembelajaran bukan sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya. Salah satu kelebihan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah membantu siswa dalam berpikir kritis dan analitis dengan menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam pembelajaran. Mujahidah & Suhendar (2018:57) juga mengatakan kelebihan dari *contextual teaching and learning* pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya, siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.

Penelitian ini dilakukan juga oleh Simanjuntak, Dkk., (2021) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Pelita Kasih Kota Bengkulu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis

surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think talk write* yaitu, *think* (berpikir) dilakukan dengan cara memberikan bahan bacaan dan meminta siswa untuk menulis hal yang dianggap penting, *talk* (berbicara) dilakukan dengan cara guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai hasil catatan siswa, dan *write* (menulis) dilakukan dengan cara meminta siswa dalam menulis surat pribadi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *think talk write* diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,18 termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan penjelasan di atas akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen semu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan yang signifikan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one grup pretest, pos tes, dan treatment*. Pada desain ini terdapat *pre-test* tahap pertama peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*) guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis surat pribadi. Tahap kedua menggunakan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam menulis surat pribadi. Tahap ketiga *pos-test* sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, hal ini dikarenakan dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan tahapan *pretest, treatment, dan post-test* mengetahui ketuntasan secara signifikan hasil belajar menulis surat dinas melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Untuk menganalisis data dari hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP 15 Lubuklinggau, peneliti menggunakan uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dalam kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menghitung dengan SPSS versi 20, Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas K-S.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari sampai dengan tanggal 19 Maret 2025 di SMP Negeri 15 Lubuklinggau dengan siswa sampel yaitu VII.1 yang berjumlah 25 orang. Data dalam penelitian ini berupa data *pretest* diperoleh dari tes kemampuan menulis surat pribadi sebelum menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Sedangkan data *posttest* adalah data tes kemampuan

menulis surat pribadi setelah menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Tes yang diberikan kepada siswa sampel berupa tes *essay* yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelas VII.1. *Pre-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan siswa lembar jawaban untuk menuliskan surat pribadi berdasarkan unsur-unsurnya. Kemudian peneliti menilai lembar jawaban siswa menulis surat pribadi tersebut dan membuat rekapitulasi hasil tes awal, penilaian secara individu yang dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah SMP Negeri 15 Lubuklinggau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Hasil Ketuntasan Belajar Tes Awal (*pre-test*) Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Rentang Nilai	Kriteria	Tes Awal (<i>Pre-Test</i>)	
		Frekuensi	Presentase
KKM \geq 70	Tuntas	4	16%
KKM \leq 70	Tidak Tuntas	21	84%
Jumlah		25 Orang	100%
Nilai Tertinggi	75		
Nilai Terendah	41		
Rata-rata	57,83		
Simpangan Baku	10,135		

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa siswa pada tes awal (*pre-test*) yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 70 berjumlah 4 orang atau 16% dan untuk siswa yang tidak tuntas atau mendapat nilai ≤ 70 berjumlah 21 orang 84% dengan nilai rata-rata sebesar 57,83%.

Tabel 1.2

Hasil Ketuntasan Belajar Tes Awal (*pre-test*) Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Rentang Nilai	Kriteria	Tes Awal (<i>Pre-Test</i>)	
		Frekuensi	Presentase
KKM \geq 70	Tuntas	19	76%
KKM \leq 70	Tidak Tuntas	6	24%
Jumlah		25 Orang	100%
Nilai Tertinggi	91		
Nilai Terendah	58		
Rata-rata	75,67		
Simpangan Baku	8,997		

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa siswa pada tes akhir (*post-test*) yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 70 berjumlah 19 orang atau 76% dan

untuk siswa yang tidak tuntas atau mendapat nilai ≤ 70 berjumlah 6 orang 24% dengan nilai rata-rata sebesar 75,67%.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil (*pre-test*) dan (*post-test*) berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil normalitas data tes (*pre-test*) awal dan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan uji kecocokan dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.138	25	.200*	.938	25	.134
Pos_Tes	.192	25	.018	.947	25	.218

t

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

Ho : jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi **tidak normal**.

Ha : jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi **normal**.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk data *pre-test* adalah sebesar 0,134, begitu pula dengan data *pos-test* yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,218. Karena kedua nilai lebih besar dari > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *pos-test* berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Hasil perhitungan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Data Uji Hipotesis atau Uji t *Pre-test* dan *Post-test*

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		1	Pre_Test	57.83	25
	Pos_Tes	75.67	25	8.997	1.799

t

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa rata-rata nilai *pre-test* siswa adalah 57.83 dengan standar deviasi 10.135, sedangkan rata-rata nilai *pos-test* meningkat menjadi 75.67 dengan standar deviasi 8.997. ini menunjukkan adanya peningkatan nilai

setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Nilai *Sig* (*2-tailed*) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara *pretest* dan *posttest*, sedangkan intervensi data perbedaan yang diberikan memiliki efek yang signifikan. Artinya, penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan hasil data tes awal (*pretest*) yang dilakukan tanggal 24 Februari 2025, dan hasil tes akhir (*posttest*), pada tanggal 17 Maret 2025. Pada hasil tes menulis surat pribadi sebelum diterapkannya model pembelajaran *contextual teaching and learning* (*pre-test*) diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 41 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 sedangkan nilai rata-rata adalah 57,83%, sehingga kemampuan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 15 Lubuklinggau sebelum diterapkannya model pembelajaran *contextual teaching and learning* belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan.

Sedangkan hasil tes akhir menulis surat pribadi setelah diterapkannya model pembelajaran *contextual teaching and learning* (*post-test*), diketahui bahwa nilai terendah adalah 58 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91, sedangkan nilai rata-ratanya 75,67%, sehingga kemampuan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 15 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *contextual teaching and learning* siswa sudah mampu menuangkan ide dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan, yaitu surat pribadi. Selanjutnya penulis mengadakan kegiatan *treatment* sebelum menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Sejalan dengan hal tersebut, Lufri (2020:44) mengatakan *contextual teaching and learning* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan isi mata peserta didikan dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warganegara, dan tenaga kerja.

Adanya perubahan cara mengajar yang dirasakan oleh siswa sebagai hal yang baru, siswa berantusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Mengadakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Dalam proses pembelajaran ini dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: 1) guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ini dapat dilakukan melalui pertanyaan yang merangsang pemikiran atau menunjukkan situasi nyata yang relevan dengan topik yang akan dipelajari, 2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa agar siswa memahami apa yang diharapkan dari pembelajaran tersebut, 3) siswa diberikan kesempatan untuk menggali topik lebih dalam. Siswa bisa melakukan eksplorasi materi secara berkelompok, atau berinteraksi dengan sumber daya lain seperti buku atau media digital, 4) dalam langkah ini, siswa memperdalam pemahaman mereka terhadap materi dengan melakukan tugas yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan ide dan menemukan hubungan antara teori dan kenyataan, 5) guru memberikan umpan balik untuk memastikan bahwa

pemahaman siswa sudah benar. Ini bisa berupa klarifikasi konsep-konsep yang masih kurang jelas atau menjelaskan ide-ide yang kurang dimengerti 6) siswa diajak untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari., 7) penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, penilaian dilakukan berupa tes.

Hasil kegiatan tes *pretest* dan *posttest* dapat dideskripsikan bahwa pada kegiatan *pretest* siswa yang mendapat nilai > 70 dengan kriteria tuntas sebanyak 4 siswa (16%), sedangkan nilai < 70 dengan kriteria tidak tuntas adalah 21 siswa (84%). Diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 41 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dengan rata-rata adalah 75,83%. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Een Hendarsih, (2023) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Community Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tentang Surat*. Penelitian ini berkesimpulan bahwa melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa indonesia tentang surat siswa kelas VII.E MTS N 5 Kuningan. Selain itu model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, Dkk., (2021) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Pelita Kasih Kota Bengkulu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think talk write* yaitu, *think* (berpikir) dilakukan dengan cara memberikan bahan bacaan dan meminta siswa untuk menulis hal yang dianggap penting, *talk* (berbicara) dilakukan dengan cara guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai hasil catatan siswa, dan *write* (menulis) dilakukan dengan cara meminta siswa dalam menulis surat pribadi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *think talk write* diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,18 termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* masih sangat relevan untuk menuntaskan kemampuan menulis surat pribadi. Berdasarkan uraian nilai *pretest* dan *posttest* di atas, sangat jelas terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kegiatan *pretest* dan *posttest*, diketahui nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi setelah diterapkannya model pembelajaran *contextual teaching and learning* lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Untuk mendukung pendapat di atas, Handayani (2020:7) menjelaskan bahwa *contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Lufri (2020:44) juga menjelaskan *contextual teaching and learning* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan isi materi peserta didik dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan siswa. Berdasarkan sudut pandang di atas, bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning*

adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan konteks dunia nyata. Tujuannya adalah untuk mengaitkan materi pelajaran dengan konteks dunia nyata, sehingga siswa dapat melihat relevansi antara apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kemampuan menulis surat pribadi. Terdapat peningkatan dari hasil belajar *pretest* banyak siswa yang belum tuntas 21 siswa dan siswa yang tuntas 4. Dengan hasil perolehan nilai siswa terendah 41 dan nilai tertinggi 75, sedangkan hasil belajar *posttest* siswa yang tuntas 19 siswa dan siswa tidak tuntas 6. Dengan hasil perolehan nilai terendah siswa adalah 58 dan nilai tertinggi 91. Diketahui bahwa siswa yang tidak tuntas dari hasil *pretest* dan *posttest* mendapatkan nilai paling rendah dalam menulis surat pribadi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara *pretest* dan *posttest*, sedangkan intervasi data perbedaan yang diberikan memiliki efek yang signifikan. Artinya, penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau setelah menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* secara signifikan tuntas. Berdasarkan hasil analisis data uji t diketahui nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara *pretest* dan *posttest*, sedangkan intervasi data perbedaan yang diberikan memiliki efek yang signifikan. Artinya, penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Handayani, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang. Literindo Berkah Karya.
- Lufri., dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto. CV IRDH.
- Mahadjani, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Melalui Teknik Pelatihan Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Marisa. *Jurnal Ideas Publishing*. 6 (1), 73.

-
- Mujahidah & Suhendar. (2018). Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Siswa Kelas VIIIA SMP N 2 Pulung. 8 (2), 57.
- Nurfidah. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 3 (1), 98.
- Puspita, T., dkk. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (1), 106-107.
- Simanjuntak, M., dkk. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Pelita Kasih Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. 4 (2), 213.
- Suhailasari. & Azmi, F. (2023:34). *Panduan Menulis Surat Pribadi*. Guepedia.
- Sukma, H H. & Puspita, A L. (2023) *Keterampilan Membaca dan Menulis*. Yogyakarta. Penerbit K-Media